



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH ROE, DER, NILAI BUKU DAN BETA SAHAM
(RISK) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

**IRFARIYADI
BP. 01 157 035**



Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memenuhi Sebagian
Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

**PADANG
2009**



No Alumni Universitas

IRFARIYADI

No Alumni Fakultas:

BIODATA

a). Tempat/ Tgl Lahir : Padang/ 05 September 1981, b). Nama Orang Tua : Irmansyah dan Farida, c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan : Akuntansi, e). No.Bp : 01157035, f). Tanggal Lulus : 25 Agustus 2009, g). Prediket lulus : Memuaskan, h). IPK : 2,27, i). Lama Studi : 8 tahun 0 bulan, j). Alamat Orang Tua : Jln. Rawang Timur X Blok A No.8, Padang.

PENGARUH ROE, DER, NILAI BUKU DAN BETA SAHAM (RISK) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi SI Oleh **Irfariyadi**, Pembimbing : **Drs. Amsal Djunid, M.Bus, Akt**

ABSTRAK

Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi yang sempat melanda pada pertengahan 1997, telah memberikan tantangan yang sangat berat bagi perusahaan-perusahaan *go public*. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat tercapai. Dalam pasar modal yang efisien, harga-harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru. Informasi-informasi tersebut adalah Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value per Share (BVS), dan Beta Saham (RISK). Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan input bagi pemakai laporan keuangan dan menambah literatur mengenai Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value per Share (BVS), dan Beta Saham (RISK) yang berkaitan dengan kegunaan laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini mengungkapkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Beta Saham yang diwakili oleh RISK secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan Go Publik. Oleh sebab itu para investor dalam pengambilan keputusan investasi dapat untuk tidak bergantung pada kedua variabel tersebut. Kecenderungan yang ada di bursa dapat menjadi perhitungan dalam hal pemilihan investasi dan bukan hanya pada faktor fundamental dan faktor teknikal, tetapi seperti faktor sentimen pasar atau rumor-rumor yang ada di pasar.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Agustus 2009, dengan penguji:

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA, Akt	Drs. Arizal Putra, M.Si, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi : **Dr. H. Yuskar, SE, MA, Akt**
NIP. 131 629 305

_____ Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi yang sempat melanda pada pertengahan 1997, telah memberikan tantangan yang sangat berat bagi perusahaan-perusahaan *go public*. Meskipun pada tahun 1999 krisis ekonomi dan krisis moneter telah berangsur-angsur pulih, tetapi perkembangan pasar modal belumlah semaksimal mungkin seperti sebelumnya. Kebijakan moneter yang ditetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas (*uncertainly*), secara langsung mempengaruhi perilaku pemodal dengan kinerja emiten. Setiap harinya harga saham di pasar sekunder selalu bergerak, terkecuali saham-saham yang telah dikategorikan tidur ataupun tidak ada yang menginginkan saham tersebut. Perubahan ini disebabkan banyaknya perputaran saham atau frekuensi yang *match done* pada pasar sekunder. Saat permintaan pada suatu saham tinggi dan penawaran relatif tetap ataupun hanya bertambah sedikit, maka harga saham akan bergerak naik. Begitu pula sebaliknya, jika permintaan rendah maka harga saham akan bergerak turun. Tetapi kejadiannya tidak selalu berlangsung demikian, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi harga saham tersebut. Peningkatan jumlah dan frekuensi perdagangan juga merupakan indikasi akan terjadinya pergerakan saham, baik itu naik atau turun (*pola trading harian*).

Naiknya suku bunga berjangka akibat kebijakan moneter menyebabkan para pemodal mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan, sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual bursa efek. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat tercapai. Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak dipilih. Untuk itu perlu adanya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisis ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat. Studi Utami dan Suharmadi (1998) menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar.

Saham perusahaan go publik sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun di luar negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari hasil pengujian terhadap asumsi klasik pada harga saham, tidak menunjukkan gejala multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.
2. Pengujian secara parsial terhadap variabel ROE, ditemukan pengaruh yang signifikan antara ROE dengan harga saham pada tahun 2004, 2005 dan 2007 diperoleh t hitung sebesar 1.826, 1.676, dan 1.972 > dari nilai t table 1.671, dengan demikian **Ha1 diterima (Ho ditolak)**, sedangkan pada tahun 2006 ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Pengujian secara parsial terhadap variabel DER, tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara DER dengan harga saham pada tahun 2004, 2005, 2006 dan 2007 diperoleh t hitung sebesar -0.641, -0.914, -0.373 dan 0.045 yang lebih kecil dari t tabel sehingga dapat dikatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau **Ha2 ditolak (Ho2 diterima)**.
4. Sedangkan BVS pada tahun 2003-2006 ditemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham yang dapat dilihat dari nilai t hitung 1.819 untuk tahun 2004, tahun 2005 sebesar 2.534, 6.174 untuk tahun 2006 dan tahun 2007 nilai t hitungnya sebesar 5.325 > dari nilai t tabel 1.671

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Njo. 2003. *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEI*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2, Nopember 2003: 123 – 132. *Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra*
- Alwi Syafaruddin, 1993, *Alat-alat Analisis Dalam Pembelian*, Edisi Ketiga, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Cooper, D.R, dan Emory, C.W. *Metode Penelitian Bisnis*.
- Francis, Jack C. (1988), *Management of Investment*, 2nd ed., International Editions Financial Series, Singapore: McGraw Hill.
- Gallager, Timothy J; Andrew, Joseph G, Jr. 2000, *Financial Management Principles And Practicce*. 2nd Ed. New Jersey, Prentice Hall International, Inc.h.
- Ghozali, Imam (2001), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gibson, Charles H. 1992, *Financial Statement Analysis, Using Financial Accounting Information*. 5th Ed. Cincinnati, Ohio, South Western Publishing Co.
- Gitman, Lawrence J. (2003), *Principles of Managerial Finance*, 10th ed., International Editions Financial Series, Boston: Addison-Wesley.
- Harahap, Syafri Sofyan, 2003, *Teori Akuntansi*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hongren dan Harrison, 1993. *Akuntansi Buku II*. Diterjemahkan oleh Setio Anggoro Dewo dan Siddarta Utama dan Thomas H. Secokusumo. Salemba Empat, Jakarta
- Husnan, Suad, 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*. Buku I Edisi empat BPFE, Yogyakarta
- James C.Van Horn & John M Wachowicz, Jr.,1998, *Fundamentals of Financial Management*, Ninth Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Keown, Arthur J, Scott Jr, David F, and John D. Martin, Terjemahan Chaerul Djakman, 1999. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat